

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Ringkas Objek Wisata Candi Muara Takus

Objek wisata Candi Muara Takus didirikan antara abad IV-XI oleh kerajaan Sriwijaya, namun walaupun demikian peninggalan agama Buddha ini ternyata menyimpan misteri yang belum terungkap karena ahli sejarah masih bersilang pendapat tentang kapan sebenarnya candi tersebut dibangun ada yang mengatakan sekitaran abad ke IV – VII dan ke IX.

Candi Muara Takus pertama kali ditemukan pada tahun 1860 oleh seorang Arkeolog bernama Cornet D. Groot. Keunikan candi ini adalah bangunannya yang terbuat dari beberapa jenis batu yaitu batu bata, batu pasir, dan juga batu sungai. Candi ini juga dikelilingi oleh bangunan semacam pagar tembok besar sekitar 74x74 m sementara pada bagian luarnya dikelilingi oleh dinding tanah berukuran 1,5x1,5 km.

Candi Muara Takus ini mempunyai daya tarik tersendiri serta menimbulkan kesan yang dalam bagi setiap wisatawan yang mengunjunginya.

Daya tarik dari objek wisata Candi Muara Takus tersebut adalah:

- a. Terdapat kompleks bangunan candi yang terdiri dari candi tua, candi bungsu, candi mahligai, dan candi palangka.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bahan bangunan candi yang tidak menggunakan bahan semen, tetapi bahan menggunakan putih telur.
- c. Pemandangan alam disekitar, hal ini dapat dilihat dari pemandangan genangan air PLTA Koto Panjang dan hutan yang masih alami.

Sebab dinamakan Candi Muara Takus karena terletak didesa Muara Takus, objek wisata ini sekarang dikelola oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar. (Sumber: RIPKD2013)

4.2 Struktur Organisasi

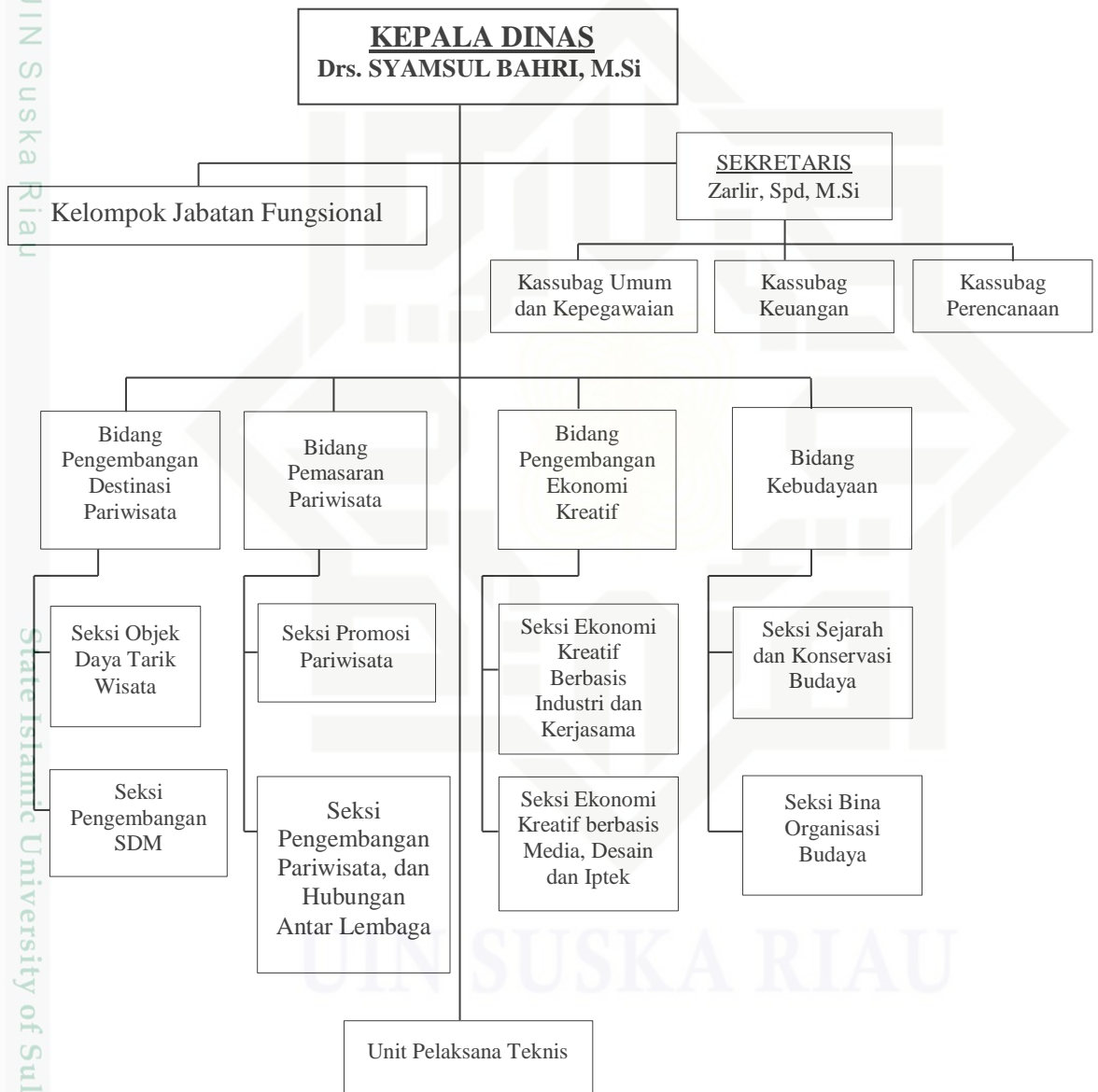
Instansi pemerintahan merupakan suatu badan yang didalamnya terdapat orang-orang yang bekerja untuk mencapai tujuan. Untuk menciptakan kerjasama yang baik maka diperlukan suatu wadah atau tempat untuk penyelenggaraan yang dinamakan organisasi. Untuk menjalankan kegiatan yang ada pada suatu instansi sangat diperlukan suatu bentuk struktur dari kedudukan atau jabatan yang ditempati seseorang dalam suatu instansi tersebut menjalankan dan mengembangkan instansi.

Objek wisata Candi Muara Takus ini dikelola oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar. Berikut peneliti sajikan Strukur Organisasi Perangkat Daerah (SOPD) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar tersebut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagan Struktur Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar



Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah kepegawaian Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Tahun 2017 sebanyak 46 orang terdiri dari Kepala Dinas 1 Orang, Sekretaris 1 Orang, Kepala Bidang 4 orang, Ka. Sub Bagian dan Kepala Seksi 11 Orang, Staf Pelaksana 13 Orang, dan Tenaga Honorer 16 Orang. Pada Setiap Pegawai memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang sendiri dalam melaksanakan pekerjaannya.

Tabel 4.1 Jumlah Kepegawaian Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

No	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Dinas	1
2.	Sekretaris	1
3.	Kepala Bidang	4
4.	Kepala Seksi	11
5.	Staf Pelaksana	13
6.	Tenaga Honorer	16
	Jumlah Pegawai	46

Sumber : Data Olahan Penelitian 2017

4.3 Tugas dan Fungsi Pokok Dinas

Tugas Pokok Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar adalah melaksanakan wewenang pemerintah daerah di bidang Kepariwisata dan Kebudayaan. Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang Pariwisata dan bidang Kebudayaan;

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pelaksanaan kebijakan teknis bidang Pariwisata dan bidang Kebudayaan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

4.4 Unsur Organisasi Dinas

- a. Unsur pimpinan yaitu Kepala Dinas.
- b. Unsur pembantu, sub bagian tata usaha.
- c. Unsur pelaksana, yaitu seksi-seksi.

4.5 Susunan Organisasi Dinas

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat terdiri dari :
 - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - Sub Bagian Keuangan
 - Sub Bagian Perencanaan
- c. Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata terdiri dari :
 - Seksi Obyek Daya Tarik Wisata;
 - Seksi Ekonomi Kreatif, Industri Pariwisata dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.
- d. Bidang Pemasaran Pariwisata terdiri dari :
 - Seksi Promosi Pariwisata;
 - Seksi Pengembangan Pariwisata dan Hubungan Antar Lembaga.
- e. Bidang Ekonomi Kreatif terdiri dari :

- Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Industri, Kerjasama/Fasilitasi;
- Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan IPTEK.

f. Bidang Kebudayaan terdiri dari :

- Seksi Sejarah dan Konservasi Budaya;
- Seksi Bina Organisasi Budaya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

